

BPR Gita

PT. BPR GITAMAKMUR UTAMA



**TAHUN
2026**

**LAPORAN
RENCANA
AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN**

 bprgita.co.id

 bankgita_ciputat@yahoo.com

PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Gitamakmur Utama merespon kebijakan tersebut dengan Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2026 sebagai pondasi dan landasan strategi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

BPR Gitamakmur Utama sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihipung dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Gitamakmur Utama berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontra produktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), BPR Gitamakmur Utama menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Sosial and Governance).

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR Gitamakmur Utama dalam Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

**LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN KEBERLANJUTAN
PT. BPR GITAMAKMUR UTAMA TAHUN 2026**

I. Ringkasan Eksekutif

1. Latar Belakang

BPR Gitamakmur Utama secara resmi telah beroperasi sejak tanggal 26 Juli 1990, yang berkedudukan di Ciputat, Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Pada tanggal 12 Januari 2010, BPR Gitamakmur Utama telah **diakuisisi** pemegang saham saat ini yang telah berpengalaman di bidang perbankan kurang lebih 40 tahun.

Semenjak diakuisisi, BPR Gitamakmur Utama mengembangkan jaringan kantornya untuk memperluas pelayanan kepada nasabahnya dengan membuka Kantor Cabang yang berlokasi di Jalan Tanjung Duren Raya No. 101 – B, Jakarta Barat dan Kantor Cabang di Jalan Telepon Kota No. 64, Jakarta Barat.

Dalam perkembangan usahanya, BPR Gitamakmur Utama senantiasa bertumbuh dan berkembang menjadi salah satu BPR terbaik se-Jabodetabek sesuai dengan Visi BPR Gitamakmur Utama, yaitu menjadi salah satu BPR yang dikagumi, tumbuh kembang dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan dalam hal kualitas dan integritas profesional

BPR Gitamakmur Utama terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak. BPR Gitamakmur Utama senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi BPR Gitamakmur Utama memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki Tata Kelola yang baik.

Hal ini sesuai dengan Peraturan otoritas jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

6. Penanggung Jawab

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan BPR Gitamakmur Utama.

Namun BPR belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Gitamakmur Utama telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

Ketua : Direktur Utama

Anggota: 1. Direktur Kepatuhan

2. Pemimpin Cabang

3. Manajer Operasional

4. Supervisor

5. Seluruh Staff Karyawan BPR

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPR Gitamakmur Utama.

c. Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan :

- Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.

- d. Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :
1. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan.
 2. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan.
 3. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

II. Proses Penyusunan

1. Rujukan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2. Pihak Yang Terlibat Dalam Penyusunan RAKB

Laporan RAKB ini disusun oleh internal pihak BPR dengan melibatkan Bagian Bisnis BPR yang didukung oleh unit kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan. Penyusunan dan implementasi RAKB senantiasa diawasi langsung oleh Direksi dengan melibatkan bagian operasional, bagian bisnis, bagian kepatuhan dan manajemen risiko.

III. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

a. Rencana Strategi

Strategi Berkelanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi BPR dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

Bagi BPR, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk menunjukkan bahwa BPR peduli dan mendukung keuangan berkelanjutan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama BPR dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan social yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan / atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, BPR berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – Sustainable Development als).

Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya diantaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

BPR Gitamakmur Utama memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip – prinsip Keuangan berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan

Kuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, sebagai berikut :

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab ; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan Tata Kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. BPR menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisa potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiayai oleh BPR.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan ; kami menerapkan prinsip dengan menuangkannya pada kebijakan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Gitamakmur Utama dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha BPR.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ; kami menerapkan prinsip kehati – hatian (Prudential Banking) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajmen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola ; kami mengimplemantasikan tatakelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip – prinsip GCG (Good Corporate Governance), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan.
5. Prinsip Komunikasi Yang Informatif ; kami menyediakan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performance dan prospek BPR, yang mudah diakses oleh para stakeholher melalui website BPR Gitamakmur Utama: <https://www.bprgita.co.id>.
6. Prinsip Inklusif ; BPR memastikan produk dan / atau jasa tersedia dan terjangkau, serta mudah diakses oleh nasabah. BPR berkomitmen untuk menyediakan akses layanan keuangan yang mudah dan merata terhadap layanan produk dan / atau jasa bagi seluruh masyarakat
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ; dalam menyusun program keberlanjutan, BPR fokus pada sektor – sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi ; BPR membuka diri untuk menjalin komunikasi dan kerjasama dengan Lembaga atau pemerintah setempat terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan BPR. Prinsip ini

dapat dilihat dari keikutsertaan BPR kami sebagai anggota Perbarindo dan partisipasi dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

b. Kapasitas Organisasi

Jaringan Kantor

Kantor Pusat

Jl. Ir H Juanda No.123, Ciputat, Tangerang Selatan 15412

021-7491763 / No. WA 0812-3173-9367

E-mail : bankgita_ciputat@yahoo.com

Jaringan Kantor

Kantor Cabang Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya No.101 B, Jakarta Barat 11470

Telp.021-5669113 / No. WA 0813-8388-3022

Email : bankgita_tanjungduren@yahoo.com

Kantor Cabang Pasar Pagi

Jl. Telepon Kota No.64, Jakarta Barat 11230

Telp.021-22692295 / No. WA 0812-9158-3085

Email : bankgita_glodok@yahoo.com

c. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

1. Kondisi Keuangan 3 (tiga) tahun terakhir sesuai table dibawah ini :

No.	Pos - Pos	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Oct-25	Pencapaian	
					Rp	%
1	Total asset	188,984,064	167,295,855	167,108,104	(187,751)	(0.11)
2	Total DPK	166,279,054	143,171,228	146,163,797	2,992,569	2.05
	• Tabungan	4,588,588	3,306,694	5,136,916	1,830,222	35.63
	• Deposito	161,690,466	139,864,534	141,026,881	1,162,347	0.82
3	Total Kredit	100,475,418	94,751,311	78,133,045	(16,618,266)	(21.27)
4	Total ABA	77,296,642	61,192,022	78,282,207	17,090,185	21.83
5	Total Modal	14,000,000	14,000,000	14,000,000	-	-
6	Total R/E	2,192,764	2,936,390	1,385,591	(1,550,799)	(111.92)
7	Total Ekuitas	20,098,109	20,250,959	18,984,817	(1,266,142)	(6.67)
8	Pendapatan Bunga	15,581,859	13,620,063	9,932,727	(3,687,336)	(37.12)
9	Biaya Bunga	9,374,711	9,047,530	6,933,633	(2,113,897)	(30.49)
10	Pendapatan Bunga Netto	6,207,148	4,572,533	2,999,094	(1,573,439)	(52.46)
11	Biaya Tenaga Kerja	3,641,828	3,294,526	2,400,789	(893,737)	(37.23)
12	Laba Tahun Berjalan	1,696,492	201,957	437,508	235,551	53.84
13	Taksiran Pajak	352,866	49,107	-	(49,107)	
14	Laba Setelah Pajak	1,343,626	152,850	437,508	284,658	65.06

- Tisu hanya disediakan pada tempat – tempat tertentu yaitu : ruang makan, ruang tamu, toilet, ruang rapat, dapur.
 - Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi (e-paperless) untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.
- 2) Penghematan Energi Air dan Listrik
- Penghematan ini meliputi penggunaan konsumsi air dan listrik di kantor
- Penerangan listrik dan penggunaan AC pada ruangan yang tidak digunakan wajib dimatikan.
 - Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
 - Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak
 - Air digunakan seperlunya.
 - Kran – kran air yang bocor dan saluran pipa air wajib dirawat dengan baik bila ada yang rusak segera diganti
 - Pada saat menggunakan kran, dibuka separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebihan.
 - Kebocoran atau rembesan dari kran, pipa, wastafel dan closet wajib segera diperbaiki.
- 3) Penghematan Bahan Bakar Minyak (BBM)
- Optimalisasi Penggunaan Kendaraan Operasional
- Perencanaan Rute Terencana : membuat rencana perjalanan yang efisien untuk kegiatan marketing atau penagihan, menghindari rute yang tidak perlu dan kemacetan.
 - Penggunaan kendaraan sesuai kebutuhan : Menggunakan jenis kendaraan yang paling hemat bahan bakar untuk tugas – tugas tertentu, misalnya sepeda motor untuk jarak dekat atau mobil untuk perjalanan yang tidak memerlukan kapasitas besar.
 - a. Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan
 - Service Berkala : memastikan seluruh kendaraan operasional diservis secara rutin sesuai jadwal untuk menjaga efisiensi mesin
 - Pengecekan Tekanan Ban : Memastikan tekanan angin pada ban selalu sesuai rekomendasi pabrikan untuk mengurangi hambatan gulir dan menghemat BBM
 - Penggunaan BBM Berkualitas Tinggi : Menggunakan jenis bahan bakar dengan nilai oktan yang dianjurkan oleh pabrikan kendaraan untuk menjaga performa mesin dan efisiensi
 - b. Edukasi dan Pelatihan Pengemudi

- Pelatihan Eco-Driving : Memberikan Pelatihan kepada staf yang mengemudi tentang Teknik berkendara hemat energi, seperti menghindari akselerasi dan pengereman mendadak serta menjaga kecepatan konstan.
- Mematikan Mesin Saat berhenti lama : Menganjurkan kepada pengemudi untuk mematikan mesin saat berhenti dalam waktu lama (misalnya saat menunggu atau di persimpangan kereta api)

4) Pengelolaan Limbah

Hasil kegiatan usaha BPR Gitamakmur Utama tidak menghasilkan limbah yang mengandung bahan pencemaran yang harus dikelola secara khusus. Limbah kertas bekas / dokumen dimusnahkan dengan menggunakan mesin penghancur kertas. Hasil kertas – kertas yang sudah dilebur atau dihancurkan kemudian disumbangkan ke Yayasan Tzui Chi Paramita

f. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi.

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan dan evaluasi terus dilakukan untuk mencapai hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain :

- a. Morning Briefing yang dilakukan setiap pagi hari dengan melibatkan semua karyawan.
- b. Weekly Briefing yang dilakukan setiap hari Jumat pagi dengan melibatkan semua karyawan.
- c. Rapat Koordinasi yang dilakukan setiap 2 minggu sekali.
- d. Rapat Review Budget yang dilakukan setiap kwartalan yang dilaksanakan oleh Direksi, Pimpinan Cabang, Pimpinan Kantor seluruh jajaran Pejabat Eksekutif dan Manajer dengan mengundang Dewan Komisaris.

g. Kebijakan Pemerintah

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

IV. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan

a. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran utama rencana aksi keuangan berkelanjutan BPR adalah kewajiban regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan keyakinan akan manfaat strategis dalam mengintrerasikan aspek ekonomi, social dan lingkungan hidup ke dalam operasional BPR.

b. Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyusunan SOP Kegiatan Keuangan Berkelanjutan	Juni 2026	SDM	Kepatuhan
2	Sosialisasi konsep dasar keuangan berkelanjutan	Juli 2026	SDM	Bagian SDM dan Kepatuhan
3	Efisiensi Penggunaan Energi (Listrik, Air, BBM)	Jan sd Des 2026	SDM	Bagian Umum
4	Pengelolaan Limbah	Jan sd Des 2026	SDM	Bagian Umum

c. Sumber Daya

Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, dibawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sumber dana untuk peningkatan kapasitas intern terkait Tanggung Jawan Sosial dan Lingkungan Hidup berasal dari Dana Pendidikan. BPR Gitamakmur Utama telah mencadangkan Dana Pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia sebesar 3%.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program.

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi kegiatan yang telah dilakukan terhadap target yang ditetapkan.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat Masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

V. TINDAK LANJUT

BPR akan melakukan kaji ulang terhadap hasil dari RAKB secara berkala sesuai dengan target monitoring yang telah ditetapkan. BPR akan melakukan penyesuaian dan melakukan perbaikan – perbaikan terhadap sasaran yang belum tercapai realisasinya.

Kaji ulang atau evaluasi terhadap RAKB BPR meliputi :

- Pegawai, pejabat dan atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berada dibawah dibawah Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
- Target dan Realisasi Keuangan Berkelanjutan.

BPR Gita

PT. BPR GITAMAKMUR UTAMA

- c. Tindak Lanjut jika Realisasi Keuangan Berkelanjutan belum mencapai target.
- d. Mitigasi Risiko tidak teralisasinya RAKB BPR.

VI. LEMBAR PERSETUJUAN

Dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan . BPR Gitamakmur Utama ini dirumuskan sebagai instrument strategis yang memberikan arahan komprehensif kepada seluruh jajaran organisasi dalam mengoperasikan konsep dan praktik keuangan yang berkelanjutan di lingkungan BPR.